

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mimbarul Huda Langkap yang terletak di Jalan Perempatan Menggala, Dukuh Menggala, Desa Langkap, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes dengan nomor NSM: 112332903028. MI ini berdiri sejak tahun 1961 dan beroperasi sejak tahun 1978 dengan menempati tanah milik yayasan.

Sampai saat ini MI Mimbarul Huda Langkap masih dipercaya masyarakat sekitar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang cukup banyak, dengan rincian jumlah siswa kelas I sebanyak 23 siswa, kelas II sebanyak 30 siswa, kelas III sebanyak 25 siswa, kelas IV sebanyak 27 siswa, kelas V sebanyak 31 siswa, dan kelas VI sebanyak 24 siswa.

Telah banyak prestasi yang diperoleh siswa MI Mimbarul Huda Langkap, terutama dalam bidang non akademik, seperti juara lomba adzan, MTQ, pramuka, catur, takraw, dan pidato, baik pada tingkat kecamatan maupun kabupaten. Hal ini berkat dukungan tenaga pendidik dan kependidikan MI Mimbarul Huda Langkap yang memiliki kualifikasi yang memadai.

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan MI Mimbarul Huda Langkap berjumlah 13 orang, yang terdiri dari 10 lulusan S1, 2 lulusan D2, dan 1 lulusan D1/SLTA. Selain itu, MI Mimbarul Huda Langkap

juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap, yaitu 10 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah dan guru, dan 1 perpustakaan.

Lebih lanjut, MI Mimbarul Huda Langkap juga memiliki program sekolah yang dapat meningkatkan prestasi siswanya, antara lain kegiatan keagamaan sebagai upaya penanaman modal budi pekerti, usaha menghimpun dana melalui kelompok pengajian dan donatur, semangat berpendidikan dan masyarakat paguyuban yang kondusif, kegiatan seni baca al-qur'an dan hapalan surat –surat pendek (Juz Amma).

Terdapat dua alasan melaksanakan penelitian di MI Mimbarul Huda Langkap, yaitu alasan subjektif dan objektif. Alasan subjektifnya adalah karena tempat penelitian yang terjangkau. Sehingga memungkinkan peneliti dapat melakukan penelitian di MI tersebut secara efektif dan mudah dalam mencari data. Adapun alasan objektifnya adalah karena peneliti menemukan permasalahan di MI tersebut, terutama di kelas III, yaitu ditemukan kemampuan membaca pemahaman siswa tersebut masih rendah dan guru masih berperan sebagai pusat pembelajaran tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran, sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran.

## 2. Gambaran Responden Dalam Penelitian

Responden yang diambil sebagai sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap. Hal ini dikarenakan permasalahan penelitian ini terletak di kelas tersebut, yaitu ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.

Dikatakan demikian karena kebanyakan siswa belum mencapai nilai

KKM 65 sebanyak 15 siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 25 siswa. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru kelas III masih berpusat kepada guru. Guru masih berperan sebagai pusat pembelajaran tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran, sehingga siswa bersifat pasif dalam pembelajaran.

Permasalahan tersebut diketahui melalui observasi dan wawancara dengan kepala MI Mimbarul Huda Langkap Bapak Sakrom, S.Pd.I yang dilaksanakan pada 13 November 2018. Responden ini berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

### 3. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada instrumen observasi dan tes. Uji ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Pengujian validitas konstruk dilakukan melalui penilaian dan pertimbangan yang dilakukan oleh para pakar atau ahli. Sebelum instrumen digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian terlebih dahulu meminta penilaian dan pertimbangan pakar tentang kesesuaian kisi-kisi dengan materi dan kesesuaian antara soal dengan kisi-kisi. Tujuan meminta pertimbangan dan penilaian para pakar ialah agar soal yang kurang baik atau tidak layak dapat diperbaiki sampai soal tersebut menjadi baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Pakar yang dimintai penilaian dan pertimbangan dalam hal ini ialah pakar pendidikan Bahasa Indonesia yaitu satu dosen Bahasa

Indonesia Universitas Peradaban dan satu guru kelas III MI Mimbarul Huda. Adapun dosen tersebut ialah Dr. Suwarjono, S.Pd., M.Si., sedangkan guru kelas III MI tersebut adalah Ibu Siti Masykuroh, S.Pd.

Adapun uji validitas dengan Dr. Suwarjono, S.Pd., M.Si. dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada 21 April 2018. Pada pertemuan tersebut, lembar observasi dan tes sudah dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Dikatakan demikian karena lembar observasi dan tes sudah sesuai antara kisi-kisi dengan materi dan kesesuaian antara soal dengan kisi-kisi. Sementara itu, uji validitas dengan Ibu Siti Masykuroh, S.Pd. dilakukan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu pada 27 April 2018. Pada pertemuan tersebut, lembar observasi dan tes sudah dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Dikatakan demikian karena lembar observasi dan tes sudah sesuai antara kisi-kisi dengan materi dan kesesuaian antara soal dengan kisi-kisi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10.

Adapun uji validitas isi hanya dilakukan pada instrumen tes yang dilakukan dengan responden seluruh siswa kelas III MI Muhammadiyah Langkap yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah soal yang diujicoba sebanyak 20 butir soal. Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan teknik *pearson correlations* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dari uji tersebut akan diperoleh nilai  $r_{hitung}$ . Kemudian nilai tersebut nantinya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree*

of freedom) =  $n-2$  dan sig 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut valid (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 177-186).

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan teknik *pearson correlations* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*, menunjukkan bahwa dari 20 butir soal tes yang di uji, hanya 15 butir soal tes yang dinyatakan valid, yaitu soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini hanya dilakukan pada instrumen tes yang dilakukan dengan responden seluruh siswa kelas III MI Muhammadiyah Langkap yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah soal yang diujicoba sebanyak 15 butir soal yang telah dinyatakan valid. Uji ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa soal nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 15, 16, 17, 18, dan 20 dinyatakan reliabel. Dikatakan demikian karena *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ , yaitu  $0,913 > 0,60$ .

4. Hasil Penilaian

Hasil penilaian yang diperoleh dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Hasil penilaian buku cerita bergambar, *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Hasil penilaian buku cerita bergambar merupakan nilai variabel bebas yang diperoleh melalui observasi. Adapun hasil penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1

## Hasil Penilaian Buku Cerita Bergambar

No	Rentang Nilai	Frekuensi
1.	81-90	10
2.	71-80	6
3.	61-70	6
4.	51-60	3

Tabel di atas menunjukkan hasil penilaian buku cerita bergambar terbesar berada pada rentang nilai 81–90, sedangkan nilai terkecil berada pada rentang nilai 51-60. Adapun nilai terbanyak yang diperoleh berada pada rentang nilai 81-90.

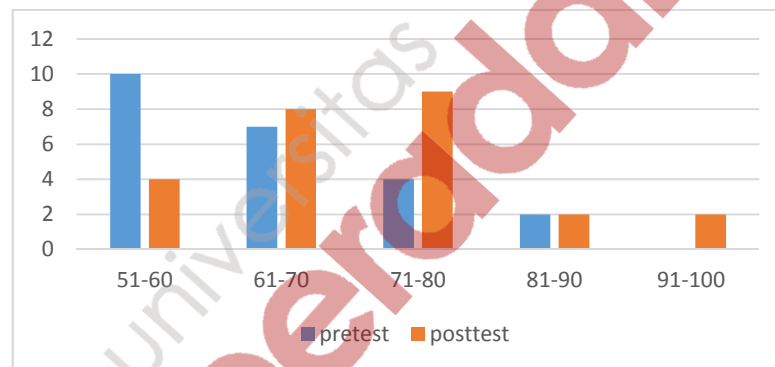
Adapun hasil penilaian *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman merupakan nilai variabel terikat atau nilai kemampuan membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan buku cerita bergambar. Berikut ini hasil penilaian tersebut.

Tabel 4.2

Hasil Penilaian *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	91-100	0	2
2.	81-90	2	2
3.	71-80	4	9
4.	61-70	7	8
5.	51-60	12	4

Tabel di atas menunjukkan hasil penilaian *pretest* kemampuan membaca pemahaman terbesar berada pada rentang nilai 81-90, sedangkan nilai terkecil berada pada rentang nilai 51-60. Adapun nilai terbanyak yang diperoleh berada pada rentang nilai 51-60. Lebih lanjut, hasil penilaian *posttest* kemampuan membaca pemahaman terbesar berada pada rentang nilai 91-100, sedangkan nilai terkecil berada pada rentang nilai 51-60. Adapun nilai terbanyak yang diperoleh berada pada rentang nilai 71-80. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

## 5. Hasil Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan pada hasil penilaian buku cerita bergambar, *pretest*, dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan adalah *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Observasi_Aktivitas_Pembelajaran_Menggunakan_Buku_Cerita_Bergambar	Pretest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman	Posttest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman	
N	25	25	25	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	73.8752	65.8672	72.8004
	Std. Deviation	10.16142	10.59843	9.98427
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.230	.210
	Positive	.109	.230	.210
	Negative	-.166	-.149	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z	.830	1.149	1.052	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.496	.143	.218	
a. Test distribution is Normal.				

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ . Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dikatakan bahwa ketiga data berdistribusi normal, sebab nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* buku cerita bergambar (0,496), *pretest* kemampuan membaca pemahaman (0,143), dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman (0,218)  $> 0,05$ .

#### 6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018 (Hipotesis



Alternatif atau  $H_a$ ). Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji T dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows*. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil penilaian buku cerita bergambar sebagai variabel bebas (X) dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat ke-2 ( $Y_2$ ). Adapun hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1) *Variables Entered/Removed*

Tabel 4.4

*Variables Entered/Removed*

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Observasi Aktivitas_Pembelajaran_Buku_Cerita_Bergambar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Posttest\_Kemampuan\_Membaca\_Pemahaman

Tabel di atas menunjukkan variabel yang diproses, yaitu *independent variable* atau variabel bebas (X) dan *dependent variable* atau variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah nilai observasi aktivitas pembelajaran menggunakan buku cerita bergambar, sedangkan variabel terikatnya adalah nilai *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

2) *Model Summary*

Tabel 4.5

*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 <sup>a</sup>	.766	.755	4.93732

a. Predictors: (Constant),

Observasi\_Aktivitas\_Pembelajaran\_Menggunakan\_Buku\_Cerita\_Bergambar

Tabel 4.5 merupakan rangkuman uji korelasi yang digunakan untuk mencari seberapa besar hubungan antara variabel bebas (buku cerita bergambar) dengan variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman). Adapun nilai *R* merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel di atas menunjukkan nilai *R* sebesar 0,875. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sangat kuat. Hal ini berpedoman pada tabel tingkat koefisien determinasi berikut ini (Sugiyono, 2012: 231).

Tabel 4.6

## Pedoman Tingkat Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Koefisien
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Melalui Tabel 4.6 juga diperoleh nilai *R Square* atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas (buku cerita bergambar) terhadap variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,766. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel bebas (buku cerita bergambar) berpengaruh terhadap variabel terikat (kemampuan membaca pemahaman) sebesar  $0,766 \times 100\% = 76,60\%$ . Sementara itu, 23,40% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

### 3) *Anova*

Tabel 4.7

#### *Anova*

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1831.782	1	1831.782	75.143	.000 <sup>a</sup>
	Residual	560.674	23	24.377		
	Total	2392.455	24			

a. Predictors: (Constant),

Observasi\_Aktivitas\_Pembelajaran\_Menggunakan\_Buku\_Cerita\_Bergambar

b. Dependent Variable: Posttest\_Kemampuan\_Membaca\_Pemahaman

Tabel 4.7 menunjukkan tingkat linearitas hubungan kedua variabel penelitian. Selain itu, tabel tersebut juga digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Hasilnya dapat ditentukan berdasarkan uji *F* atau uji nilai Signifikansi (*Sig.*). Ketentuannya adalah jika nilai  $F_{hitung}$

$F_{tabel}$ , maka model persamaan regresi adalah linear, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 75,143, sedangkan  $F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 4,26, sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah linear atau signifikan karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian model persamaan regresi yang terbentuk sudah memenuhi kriteria linieritas.

#### 4) *Coefficients*

Tabel 4.8

*Coefficients*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.285	7.393		1.256	.222
Observasi_Aktivitas_Pembelajaran_Menggunakan_Buku_Cerita_Bergambar	.860	.099	.875	8.669	.000

a. Dependent Variable: Posttest\_Kemampuan\_Membaca\_Pemahaman

Tabel 4.8 menunjukkan model persamaan regresi linear sederhana. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Y &= 9,285 + 0,860 X \\
 &= 9,285 + (0,860 \cdot 0,875) \\
 &= 9,285 + 0,752 \\
 &= 10,037
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan model persamaan regresi linear sederhana tersebut mengandung arti sebagai berikut. Apabila

nilai buku cerita bergambar bertambah 1 maka akan terjadi peningkatan sebesar 10,037 pada nilai kemampuan membaca pemahaman.

b. Uji T

Uji T dalam penelitian ini dilakukan terhadap hasil penilaian *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Adapun hasil penilaian *pretest* kemampuan membaca pemahaman merupakan nilai variabel terikat ke-1 ( $Y_1$ ), sedangkan *posttest* kemampuan membaca pemahaman merupakan nilai variabel terikat ke-2 ( $Y_2$ ). Hasil perhitungan yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1) *Paired Samples Statistics*

Tabel 4.9

*Paired Samples Statistics*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman	65.8672	25	10.59843	2.11969
Posttest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman	72.8004	25	9.98427	1.99685

Tabel 4.9 menunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan tabel tersebut, nilai rata-rata *pretest* kemampuan membaca pemahaman sebesar 65,867. Adapun nilai rata-rata *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebesar 72,800.



	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pretest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman - Posttest_Kemampuan_Membaca_Pemahaman	6.93320	5.60474	1.12095	9.24672	4.61968	6.185	24	.000

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman atau tidak. Apabila nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Hal ini berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,000, sehingga  $< 0,05$  dan dinyatakan terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

## B. Pembahasan

### 1. Pelaksanaan Penelitian di Lapangan

Penelitian dilaksanakan di MI Mimbarul Huda Langkap dengan sampel seluruh siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa. Pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan *pretest* kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III tersebut untuk memperoleh nilai

variabel terikat ke-1 ( $Y_1$ ). Langkah selanjutnya adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan buku cerita bergambar sebanyak empat kali pertemuan.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti melaksanakan observasi terhadap aktivitas pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah valid. Observasi dilakukan sebanyak empat kali sesuai dengan jumlah pertemuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh nilai variabel bebas (X). Setelah itu, peneliti memberikan *posttest* kemampuan membaca pemahaman untuk memperoleh nilai variabel terikat ke-2 ( $Y_2$ ).

## 2. Analisis Data

### a. Uji Prasyarat

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dijelaskan di atas, diperoleh tiga data hasil penilaian, yaitu hasil penilaian buku cerita bergambar, *pretest*, dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

Ketiga data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas.

Dari perhitungan uji normalitas menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh hasil bahwa ketiga data tersebut dinyatakan normal, sehingga dapat dilanjutkan langkah analisis data berikutnya yaitu uji hipotesis dengan statistik parametrik menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji T.

### b. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Regresi Linear Sederhans



Adapun tahapan uji regresi linear sederhana tersebut diawali dengan menentukan nilai  $R$ ,  $t$ ,  $F$  atau  $Sig$ , dan  $R$  square. Nilai  $R$  digunakan untuk menentukan nilai korelasi atau hubungan antara buku cerita bergambar sebagai variabel bebas ( $X$ ) dan kemampuan membaca pemahaman ( $Y$ ), sedangkan nilai  $t$  digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Adapun nilai  $F$  dan  $Sig$ . digunakan untuk mengetahui linear atau tidak hubungan antara buku cerita bergambar dan kemampuan membaca pemahaman. Sementara itu,  $R$  Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Selanjutnya, menentukan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan untuk memprediksikan besaran pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Hipotesis yang diajukan terhadap nilai  $R$  adalah sebagai berikut.

$$H_a : r_{hitung} > r_{tabel}$$

$$H_0 : r_{hitung} < r_{tabel}$$

Keterangan:

$H_a$  : Terdapat hubungan antara buku cerita bergambar dan kemampuan membaca pemahaman.

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara buku cerita bergambar dan kemampuan membaca pemahaman.

Setelah di uji melalui *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh nilai  $R$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,875. Adapun nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh dari  $df = n - 2$  dengan  $Sig$ . 5%, yaitu  $25 - 2 = 23$ ,  $df 23 = 0,396$ , sehingga dapat diketahui

bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,875 > 0,396$ . Hal tersebut mengandung arti bahwa terdapat hubungan antara buku cerita bergambar dan kemampuan membaca pemahaman.

Lebih lanjut, adapun hipotesis yang diajukan terhadap nilai  $t$  adalah sebagai berikut.

$$H_a : t_{hitung} < -t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} > t_{tabel}$$

$$H_0 : -t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$$

Keterangan:

$H_a$  : Terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Melalui program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,669, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df$   $n-1$  ( $25-1= 24$ ) dan *Sig.* 5% dua pihak ( $0,05/2= 0,025$ ) adalah sebesar 2,492, sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,669 > 2,492$ . Hal tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Setelah kedua uji tersebut, selanjutnya digunakan nilai  $F$  untuk mengetahui apakah pengaruh yang ditimbulkan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman memenuhi kriteria linearitas atau tidak.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

$$H_a : F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$H_0 : F_{hitung} < F_{tabel}$$

Keterangan:

$H_a$  : Terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman yang memenuhi kriteria linearitas.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman yang memenuhi kriteria linearitas.

Melalui Program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 45,238, sedangkan  $F_{tabel}$  yang dengan jumlah dua variabel adalah 4,26, sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $75,143 > 4,26$ . Hal tersebut mengandung arti bahwa terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman yang memenuhi kriteria linearitas.

Bertitik tolak dari semua analisis data di atas, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Besarnya nilai pengaruh terlihat dari nilai *R Square* atau koefisiensi determinasi, yaitu sebesar  $0,766 \times 100\% = 76,60\%$ . Hal ini mengandung arti bahwa buku cerita bergambar memengaruhi kemampuan membaca pemahaman sebesar 76,60%, Sedangkan sisanya, 23,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pada langkah akhir, peneliti mencari persamaan model regresi linear sederhana untuk mengetahui atau memprediksi besaran pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan perhitungan uji regresi linear sederhana dengan program *SPSS 23.0 for Windows* diperoleh data sebesar 10,037. Hasil tersebut mengandung arti bahwa setiap terjadinya peningkatan 1 skor pada buku

cerita bergambar, maka terjadi peningkatan sebesar 10,037 pada kemampuan membaca pemahaman.

## 2. Uji T

Tahapan berikutnya adalah uji hipotesis menggunakan uji T. Perhitungan uji ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* dan dilakukan pada hasil penilaian *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* kemampuan membaca pemahaman yang diperoleh sebesar 65,867 dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman sebesar 72,800.

Lebih lanjut, diperoleh pula nilai *correlations* yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan nilai *correlations* di atas, diperoleh nilai sebesar 0,853. Nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman dengan kategori sangat kuat. Hal ini berpedoman pada tabel tingkat koefisien determinasi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai *Sig. (2-tailed)* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman. Adapun hipotesis yang diajukan dalam uji T adalah sebagai berikut.

$H_a$  : *Sig. (2-tailed)* 0,05

$H_0$  : *Sig. (2-tailed)* < 0,05

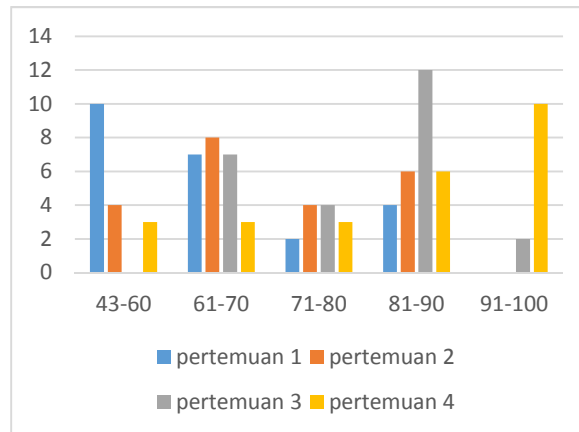
Keterangan:

$H_a$  : Terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* (*2-tailed*) < 0,05, yaitu 0,000 < 0,05, sehingga dinyatakan terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca pemahaman atau dengan kata lain terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas, baik yang menggunakan uji regresi linear sederhana maupun uji T, diperoleh hasil bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain, maka terdapat pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III MI Mimbarul Huda Langkap Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun besarnya pengaruh yang ditimbulkan buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman sebesar 76,60%, sedangkan 23,40% sisanya dipengaruhi faktor lain. Hasil penelitian tersebut didukung terlaksananya penerapan buku cerita bergambar yang dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 4.2 Keterlaksanaan Penerapan buku Cerita Bergambar

Hasil penelitian yang diperoleh tersebut, memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan Laila Yati (2014), Peradnyani (2014), Sari (2010), Laila (2012), dan Zonna (2013), yaitu terdapat pengaruh cerita bergambar terhadap variabel penelitian masing-masing.

